

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dengan adanya hasil penelitian dan analisis data, diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Kesimpulan yang didapat yaitu :

1. Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 4,44. Setelah menerima perlakuan dengan memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, rata-rata kelas yang didapat dari hasil *posttest* mengalami peningkatan sebesar 3,92 menjadi 7,52. Dari hasil tes tersebut terlihat peningkatan siswa dalam penguasaan pola kalimat. Kemampuan tersebut dapat dilihat dalam mendeskripsikan gambar, membaca dan menyusun kalimat sederhana. Sementara pada kelas kontrol yang mempelajari bahasa Jepang menggunakan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,40 dalam *pretest*, dan 6,42 pada *posttest*. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan dalam kemampuan penguasaan pola kalimat, namun hasilnya lebih rendah dibanding kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
2. Berdasarkan dengan hasil perhitungan, pada hasil *pretest* nilai t hitung yang didapat dari perbandingan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai sebesar 1,91. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dibanding nilai t tabel yaitu 2,03 (dengan taraf signifikan 5%) sehingga dapat disimpulkan kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menerima perlakuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan dari hasil *posttest*, nilai t hitung yang didapatkan sebesar 2,2. Nilai t hitung pada *posttest* lebih besar

dibandingkan nilai t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang mempelajari bahasa Jepang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3. Berdasarkan hasil analisis data angket, dapat dilihat gambaran respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat mempermudah siswa dalam pemahaman materi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan membuat kalimat.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, berikut rekomendasi dari penulis:

1. Dari beberapa kekurangan dari model pembelajaran ini, perlu dilakukan penelitian tentang pembagian waktu yang baik digunakan dalam pelaksanaannya. Juga pada jenis atau bentuk media yang lebih efektif.
2. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Terutama pada penggunaannya untuk penguasaan kemampuan bahasa Jepang yang lebih khusus, misalnya untuk penguasaan kosakata. Juga pada pembelajar bahasa Jepang yang tingkatannya lebih tinggi dalam pembelajaran *kaiwa*. Perbandingannya antara model pembelajaran ini dengan metode pembelajaran lain yang juga menggunakan media gambar juga menarik untuk diteliti.